

ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN GOJEK SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Nida Putri Rahmayanti¹, Anthonius J Karsudjono²

^{1,2}STIE Pancasetia Banjarmasin

E-mail : nidaputrirahmayanti@gmail.com

Received : 25 Okt 2022 | Revised : 14 Des 2022 | Accepted : 20 Des 2022

ABSTRACT

This study's objective is to examine the differences in Gojek's income before and after Covid 19. Because this transportation is very important in the economy of a region. In research with this type of quantitative research, namely distributing questionnaires to Gojeks in Banjarmasin City. Total population of 300 people with 123 samples of respondents who returned the questionnaire and completely answered the questionnaire. The following are the results of the research: the hypothesis is accepted, there is a difference in Gojek's income between before and after Covid-19. The reason is because there are many factors such as rules or policies from the government that require an area to be locked down, then several companies are laying off their employees.

Keywords: *Income; Before and After the Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri transportasi di suatu wilayah yang efektif, aman, memadai sangat diminati oleh masyarakat. Transportasi menjadi dasar penting untuk mendukung sarana di wilayah tersebut. Segala aktifitas yang dapat menunjang disuatu kota yakni sarana dan prasarana seperti transportasi yang memiliki fungsi sistem jaringan kehidupan manusia serta menjadi unsur penting dalam pendapatan masyarakat. Salah satu hasil karya jasa transportasi yang berbasis aplikasi online seperti adalah Go-jek. Transportasi dapat menunjang pendapatan. Kesejahteraan masyarakat tercermin dari pendapatan yang mereka dapatkan. Pendapatan ialah total penerimaan dalam berupa uang seseorang dalam kurun waktu tertentu (Amri & Laming, 2020). Sehingga, dengan adanya sarana transportasi di suatu wilayah akan mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat serta kemajuan pembangunan ekonomi di daerah tersebut.

Pada zaman modern saat ini, transportasi seperti ojek, taksi lokal sudah mulai tergantikan keberadaannya

dengan ojek online. Transportasi online ialah transportasi yang berbasis dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan, yang mana para konsumen atau pengguna harus memesan suatu sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam smartphonenya. Saat konsumen melakukan pemesanan dengan menggunakan aplikasi, detail pemesanan seperti jarak tempuh, harga, identitas pengemudi, lama waktu pengemudi tiba ke lokasi konsumen, serta data perusahaan pengelolanya sudah langsung terdata pada layar smartphone konsumen. Seluruh identitas pengemudi sudah diketahui secara pasti karena perusahaan pengelola telah melakukan proses verifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan kerja sama kemitraan dengan pengemudi.

Hal ini dikarenakan lebih memudahkan masyarakat dalam mencari transportasi atau angkutan dengan hanya meklik di aplikasi tersebut, tanpa harus mencari-cari terlebih dahulu (Ardian & Siregar, 2021). Bahkan aplikasi Go-Jek ini sudah hampir semua masyarakat memiliki aplikasi ini dan menggunakannya. Teknologi berbasis

transportasi online ini sudah menjadi gaya hidup manusia dan kebutuhan manusia sehari-hari, dalam perkembangannya teknologi ini sudah melekat pada aktivitas manusia. Keberadaan transportasi online ini kelangusngan pendapatan masyarakat. Semakin banyak peminat Go-Jek berdasarkan jumlah pelanggan maka semakin meningkat pula pendapatannya.

Teknologi memiliki kemajuan yang mmebuat para pebisnis tertarik untuk melakukan inovasi pada usahanya dalam menawarkan jasa maupun produk usahanya. Salah satunya contoh berkembangnya teknologi yang memanfaatkan koneksi internet sebagai media transaksi dan komunikasi. Melalui internet informasi pengguna lebih cepat menerima informasi. Hal ini disebut sebagai *E-commerce* dan salah satunya adalah perusahaan Go-jek (Dewi & Taufiqurrahman, 2022).

Jasa angkutan online Gojek memberikan pelayanan-pelayanan yang berbeda dibanding angkutan umum. Pelayanan yang diberikan angkutan online Gojek adalah mudahnya akses dalam mencari penumpang, serta sebaliknya penumpang dengan mudah menemukan pengemudi dengan waktu yang cepa, dalam pembayaran jasa dapat dilakukan melalui tunai maupun non tunai, serta dalam penggunaan aplikasi go-jek ini terkadang konsumen mendapatkan diskon. Jasa angkutan online lainnya seperti Grab pasti akan melakukan cara agar tetap digunakan konsumen dengan menawarkan berbagai keunggulan (Djami, Kellen, & Ahmad, 2021).

Aplikasi transportasi online yang memberikan kemudahan bagi pengguna tidak lepas dari adanya konflik di masyarakat. Angkutan yang berbasis online yang dianggap mempermudah baik dari konsumen maupun pengemudinya. Tetapi, di sisi lain angkutan gojek mendapat respon yang tidak baik dari ojek pangkalan. Bahkan kehadiran gojek dianggap sudah meresahkan bagi para ojek yang dipangkalan. Tetapi, dengan

meningkatnya jumlah pengguna transportasi secara online ini dikalangan warga Kota Banjarmasin, ini menjadi suatu keberkahan karena akan membuka lapangan pekerjaan sebagai pengemudi transportasi online. Serta ini juga akan memingkatkan pendapatan ekonomi suatu daerah (Ansari, 2021).

Permasalahan lain pun muncul yakni, ditengah-tengah ramainya transportasi online muncullah Covid-19 sebuah virus yang berbahaya dan sampai membuat masyarakat kehilangan nyawa. Virus covid 19 ini menyerang pernafasan (paru-paru), virus mewabah ini sontak menjadi perhatian seluruh dunia karena berbagai belahan wilayah juga terdampak, tak luput Indonesia kasus pertama terjadi pada bulan Maret 2020 (Ramadhan & Bukhari, 2020). Dengan adanya virus ini, sehingga masyarakat yang menggunakan transportasi mulai berkurang, yang disebabkan beberapa hal yang seperti adanya kebijakan dari pemerintah untuk *work from home* (WFH), kemudian beberapa wilayah di *lock down*, yang menyebabkan semua orang diminta untuk berdiam diri dirumah, mengurangi aktifitas diluar rumah. Hal ini akan memberikan dampak buruk terhadap perekonomian. Dampak Covid-19 sangat dirasa oleh semua orang seperti kesulitan bertahan hidup, kesusahan mencari pekerjaan, kemiskinan meningkat, banyaknya warga meninggal juga karena kelaparan. Sangat menderita sekali jika covid ini tidak berhenti. Banyak sekali dampak buruk yang dirasakan semua orang (Iswari, Saragi, Sirait, & Putra, 2020).

Berdasarkan fakta dari bulan Februari sampai Mei 2022 kasus covid kian menurun tajam, ini merupakan sebuah kabar bahagia yang sangat dinanti oleh masyarakat (CNBC, Indonesia 2022). Miris rasanya jika harus mengingat kurang lebih 2 tahun Indonesia harus berjuang, bertahan pada kondisi sangat buruk. Untuk itulah peneliti sangat ingin melakukan penelitian ini karena dengan adanya penelitian ini diharapkan Bangsa Indonesia dapat menata kembali

perekonomian kedepan, pasca pulih dari virus yang berbahaya ini. Berdasarkan isu penelitian di atas, peneliti tertarik meneliti “Analisis Perbedaan Pendapatan Gojek Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19”. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan Pendapatan Gojek sebelum dan sesudah Covid-19? Hal tersebut dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Pendapatan ialah seluruh penghasilan yang diterima atau dihasilkan yang bersumber dari seluruh produksi maupun total output dengan jangka waktu tertentu di suatu perekonomian. Salah satu indikator utama dalam perekonomian yakni mengetahui perbandingan penghasilan dan pengeluaran. Hal ini bermaksud pendapatan digunakan sebagai mengukur nilai keberhasilan suatu usaha serta mengukur keberlangsungan suatu usaha tersebut. Indikator yang digunakan yaitu pendapatan sebelum pandemi covid-19, pendapatan sesudah covid-19 (Praciwi & Pratomo, 2020).

Konsep Pendapatan

Unsur terpenting didalam suatu organisasi/bisnis yakni adanya pendapatan. Pendapatan dinilai dapat menentukan berkembangnya usaha. Oleh karena itu pendapatan yang diterima perusahaan harus dapat dikelola secara maksimal serta dalam penggunaan pendapatan tersebut harus seefisien mungkin. Dalam ilmu ekonomi dijelaskan pendapatan adalah nilai maksimum yang dikonsumsi seseorang dalam jangka waktu 1 periode serta mengharapkan pendapatan yang sama di akhir periode. Sehingga, pendapatan merupakan tombaknya suatu usaha, dengan tidak adanya pendapatan maka mustahil usaha akan berkembang atau

maju. (Swastika, Yusuf, Napu, & Idris, 2022).

Transportasi Online (Gojek)

Transportasi adalah merupakan suatu kendaraan yang memudahkan bagi manusia untuk melakukan suatu aktifitas, dapat juga mengirimkan atau mengantarkan barang sesuai kebutuhan pengguna. Gojek atau transportasi online yakni pelayanannya menggunakan internet/online untuk transaksinya, mulai dari cara memesan mengetahui posisi kurir, melakukan pembayaran dan kita diminta untuk memberikan nilai seperti rating melalui aplikasi transportasi online tersebut. (Watung, Rotinsulu, & Tumangkeng, 2020).

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menyebarkan kuesioner kepada responden. Populasi penelitian 300 Go-Jek Di Banjarmasin. Adapun teknik pengambilan sampel yang *convenience sampling*. Artinya peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada para Gojek yang peneliti temui dan cocok sebagai responden.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data adalah peneliti menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 16. Adapun uji statistiknya adalah yaitu uji normalitas data yang berfungsi mengetahui data apakah berdistribusi normal atau tidak yang menggunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov. Adapun untuk pengujian hipotesis menggunakan uji beda t berpasangan (Pair-sample T-test) dengan kriteria pengujian hipotesis. Jika nilai probabilitas > dari taraf signifikansi (Sig.2-tailed>0,05), H_0 diterima dan H_1 ditolak.

HASIL

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner, jumlah responden yang mengisi dan kuesioner yg Kembali hanya

125 responden saja. Adapun untuk hasil normalitas uji beda menggunakan paired samples test.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		123	123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15553658,54	7384552,85
	Std. Deviation	2536981,965	2901442,053
Most Extreme Differences	Absolute	,115	,122
	Positive	,115	,122
	Negative	-,066	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		1,274	1,358
Asymp. Sig (2-tailed)		,078	,050

Sumber : Data Output SPSS (2022)

Tabel 2. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Sebelum	15553658,54	123	2536981,965	228751,960
Sesudah	7384552,85	123	2901442,053	261614,220

Tabel 3. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	8169105,691	3619712,199	326378,458	7523006,936	8815204,446	25,030	122	,000

Sumber : Data Output SPSS (2022)

Hasil pengujian normalitas di atas, terdapat data berdistribusi normal karena nilai sig nya di atas 0,050 atau lebih besar. Sedangkan untuk hasil uji paired samples statistics bahwa nilai mean antara sesudah dan sebelum mengalami perubahan dan pada *paired samples test* dengan nilai signifikansinya adalah 0,000. Yang artinya bahwa hipotesis diterima. Yaitu

adanya perbedaan pendapatan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu (Iswari, Saragi, Sirait, & Putra, 2020) penelitian ini ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah Covid-19, hal ini disebabkan beberapa faktor ialah banyak yang di rumahkan atau di PHK, yang mana awalnya menggunakan Gojek baik itu untuk berangkat ke kantor

atau pulang dari kantor sekarang sudah berkurang (Ardian & Siregar, 2021). Kenyataan lainnya ialah anak sekolah sampai kuliah pun pembelajaran dilakukan secara daring tidak tatap muka. Hal ini juga akan berdampak pada Gojek. Karena banyak mahasiswa yang menggunakan jasa transport online ini, terutama mahasiswa perantauan yang kuliah di luar kampung halamannya. Sebelum adanya virus yang merajalela ini semua industri terutama transport selalu mengalami kenaikan dari sisi pendapatan (Ramadhan & Bukhari, 2020). Terbukti Di Banjarmasin memiliki beberapa tempat wisata yang khas melekat pada Kota Banjarmasin yaitu sungai yang berada di tengah kota. Dari hal ini saja pendapatan Gojek dari para wisatawan sudah mendapatkan hasil yang maksimal ditambah bonus yang didapatkan mereka jika bisa melebihi target konsumen yang diharapkan setiap harinya (Christoffel, Andaki, Karung , Pangemanan , & Aling, 2022).

PENUTUP

Kesimpulan adalah adanya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi yang artinya hipotesis diterima. Banyak hal yang mendasari terdapat perbedaan ini dari adanya aturan atau kebijakan pemerintah setelah adanya covid, seperti bekerja dari rumah saja, mengurangi aktifitas atau kegiatan diluar rumah. Saran dari penelitian ini diharapkan pada seluruh masyarakat atau para pembaca saat ini kondisi Indonesia sudah menghadapi new normal dari pandemi Covid 19. Oleh karena itu diharapkan para pembaca untuk bisa memanfaatkan kesempatan new normal ini untuk bangkit lagi seperti mencari pekerjaan, menjalankan bisnis/usaha. Serta kepada pemerintah bisa dibuat kebijakan setelah new normal ini gar perekonomian Indonesia bisa kembali bangkit, dan rakyat Indonesia makmur, bahagia, dan sejahtera.

REFERENSI

Amri, N. F., & Laming, R. F. (2020). Praktisi Akuntansi Di Kota

Makassar, Pendapatan Driver Transportasi Berbasis Online . *Jurnal Mirai Manajemen*, 5 (2), 1-19.

Ansari, R. T. (2021). Go-Jek And Grab Driver's Income In Sidoarjo Regency Before And During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Educational Discoveries And Lifelong Learning (EJEDL)*, 2 (4), 1-13.

Ardian, & Siregar, M. I. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Ojek Online Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (JIM EKP)*, 6 (4), 1-11.

Christoffel, R. S., Andaki, J. A., Karung , L. K., Pangemanan , J. F., & Aling, D. R. (2022). Analisis Komparatif Usaha Transportasi Perahu Wisata Sebelum Pandemi Covid-19 Dan Masa Normal Baru Di Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akulturasi*, 10 (1), 1-12.

Dewi, L. P., & Taufiqurrahman, E. (2022). Dampak Keberadaan Transportasi Online terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (1), 3216-3222.

Djami, R. W., Kellen, P. B., & Ahmad, M. (2021). Analisis Perbandingan Pendapatan Usaha Jasa Driver Grabbike Dan Ojek Pangkalan Di Oebobo Kota Kupang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13 (02), 77-98.

Iswari, I., Saragi, R. A., Sirait, R. R., & Putra, W. (2020). Analisis Perbedaan Pendapatan Driver Go-Jek Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19 Di Kota Medan . *Jurnal Ekonomi Islam*, 1 (1), 1-6.

Praciwi, R. K., & Pratomo, G. (2020). Analisis Dampak Keberadaan Angkutan Daring Terhadap Perubahan Pendapatan Sopir Angkutan Kota di Kota

- Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2 (1), 1-10.
- Ramadhan, A., & Bukhari, E. (2020). Analisis Komparasi Penghasilan Driver Go-Jek Dan Grab Terhadap Standar Upah Minimum Regional Kota Bekasi Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, 16 (2), 1-6.
- Swastika, Y., Yusuf, M., Napu, F., & Idris, A. (2022). Analisis Perbandingan Pendapatan Driver Grabcar Dan Go-Car Di Kota Kendari. *Journal Economics, Technology, and Entrepreneur*, 1 (02), 2828-3805.
- Watung, M. P., Rotinsulu, D. C., & Tumangkeng. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20 (3), 1-14.